

Qur'an Sebagai Sumber Kekuatan dalam Setiap Kesembuhan | dr. Adlina Karimina Nurul Husna, M.Biomed

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahabbil alaminatu wasalamu ala asrofili iya wal mursalin waa alihi wasohbihi ajmain. Amma ba'du. Rabbisrohli sodri waassirli amri waqi lisani yafqahu qauli. Bismillahirrahmanirrahim. Pada hari ini saya diberikan kesempatan untuk menyampaikan kultum yang berkaitan dengan keislaman, perempuan berkemajuan, dan juga profesi saya sebagai seorang dokter. Sehingga di sini saya mengambil satu pembahasan mengenai Quran sebagai sumber kekuatan dalam setiap kesembuhan.

Kita tahu bagaimana rasanya sakit ya. Bahkan ketika saat ini kita semua juga merasakan diuji dengan peningkatan kasus ISPA ya atau infeksi salur penyakit bagian atas karena influenza sub tipe A B yang sekitar 38% peningkatannya ya dan terus diduga akan meningkat sampai nanti awal tahun karena perubahan cuaca maupun karenanya udara yang cukup cukup kurang baik saat ini. Maka dari itu kita sekarang begitu merasakan bagaimana berharganya nikmat kesehatan. Mungkin dari gejala demam, batuk, pilek,

suara parau itu bisa mengganggu aktivitas kita semua sehari-hari. Dan mungkin ada juga saudara kita ya atau tetangga kita, keluarga kita terbaring lemah di rumah sakit, berharap kesembuhan, lemah, terbaring, dan terus berdoa meminta kesembuhan kepada Allah. Sehingga kita akhirnya menyadari bahwa inilah kasih sayang Allah. Kesehatan adalah bagian dari kasih sayang Allah yang mana ketika kita diuji sebetulnya itu juga menandakan bahwa kita harus mengingat betapa nikmat berkegiatan, berjalan, berbicara, berikhtiar,

semuanya karena Allah dan tanpanya maka kita tidak bisa melakukan apa yang kita rencanakan atau kita inginkan. Di sisi lain, Allah juga sedang menggugurkan dosa-dosa kita. Sebagaimana hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim mengatakan bahwa tidak ada seorang muslim yang tertimpa penyakit melainkan Allah sedang menggugurkan bersamanya dosa-dosanya sebagaimana sebatang pohon menggugurkan daunnya. Allah sedang ingin memacu kita untuk terus memohon kesembuhan kepadanya. Dan itulah sebetulnya kenikmatannya berdoa di saat

kita diuji. Al-Qur'an sering disebutkan sebagai syifa atau penyembuh atau juga penawar di dalam Al-Qur'an. Mengutip dari buku Ustaz Rizam Aizid dari Syekh Abdul Qasim Alquyairi bahwa saat anaknya tengah sakit parah, dia bermimpi Rasulullah sallallahu alaihi wasallam. Lalu ia mengadu perihal kesulitannya dalam menemukan obat bagi anaknya. Dalam mimpinya Rasulullah sallallahu alaihi wasallam bertanya, "Mengapa engkau tidak menggunakan ayat-ayat penyembuh?" Abul Qasim menuruti anjuran Rasulullah

sallallahu alaihi wasallam lalu menuliskan pada selembar kertas ayat-ayat Al-Qur'an lalu dimasukkannya ke dalam air dan diminumkan kepada anaknya sehingga anaknya pun membaik. Yang di antaranya surah-surah di Al-Qur'an adalah yang pertama Al-Qur'an surah Yunus ayat 57. *Azubbillahiminasaitanirjim. Bismillahirrahmanirrahim. Ya ayyuhanasu qakum maudatum mirbikum wasifa lima fisuri wa hudau rahmatan lil mukminin.* Yang artinya, "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari

Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Kemudian pada surah al-Isra ayat 82. *minina wiz illa yang artinya,* "Dan kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadikan penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." Dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. Lalu

surah Asyura ayat 80. Waidza maridtu wahua yasfi artinya, "Dan apabila aku sakit, dialah yang menyembuhkanku."

Dan yang terakhir surah Fussilat ayat 44 yang artinya katakanlah Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin dan orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan. Sedang Al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah seperti yang dipanggil dari tempat yang jauh. Maka dari itu, inilah saatnya kita mengembalikan niat kita ketika kita bertobat dan ingin sembuh. Bahwa berharap hanya kepada Allah Taala melalui ikhtiar yang bisa kita lakukan. Karena kita ketika kita

berobat, ketika kita mencari pertolongan dokter, ketika kita membeli obat di apotek dan sebagainya, sebetulnya kita sedang mengamalkan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Demikian yang dapat saya sampaikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.